



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2016-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Jurusan Manajemen**

Oleh

**NENY WINARTI**

**NPM. 21701081086**

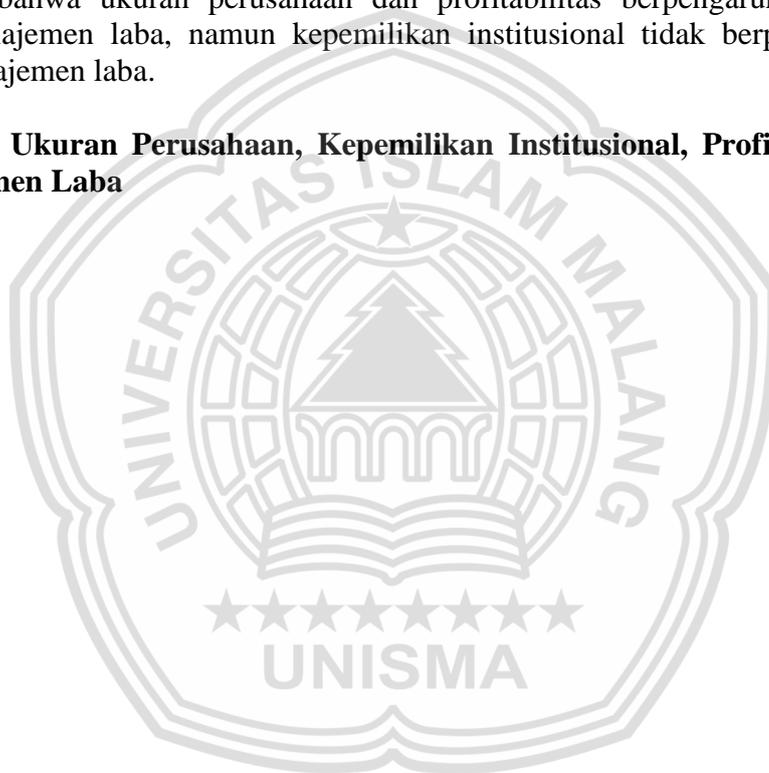


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2021**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dengan jumlah 182 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* sehingga berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan 10 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mendokumentasikan data yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang diunduh di situs web BEI dan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, namun kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

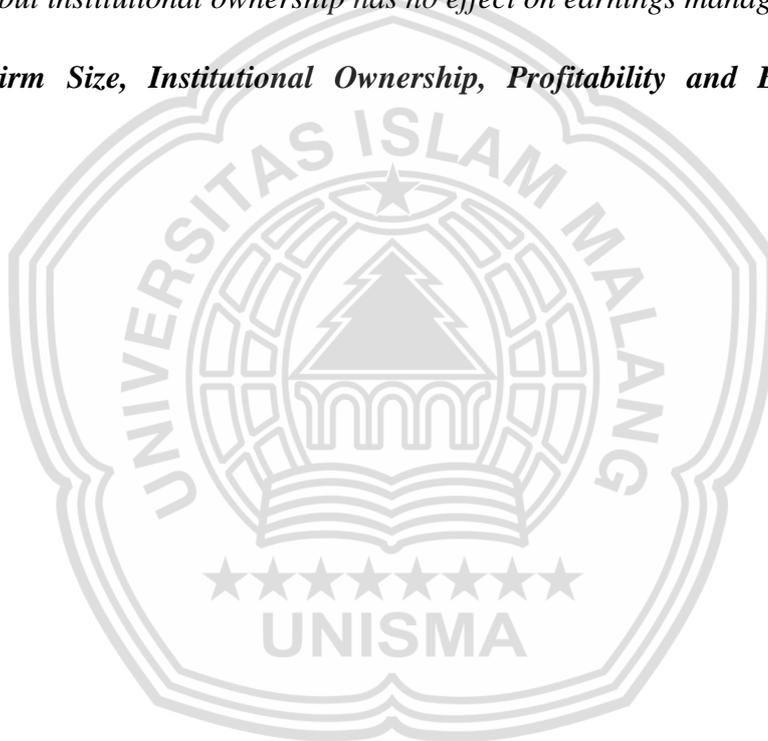
**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Manajemen Laba



## ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze how the influence of company size, institutional ownership, and profitability on earnings management using a quantitative approach method. The population used is the manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 with a total of 182 companies. The sample used in this study used a purpose sampling technique so that based on predetermined criteria, 10 companies were selected as research samples. The data collection method used is the documentation method, namely by documenting data originating from the company's annual reports which are downloaded on the IDX and company websites. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. Through this study, it can be concluded that firm size and profitability have a positive effect on earnings management, but institutional ownership has no effect on earnings management.*

**Keywords:** *Firm Size, Institutional Ownership, Profitability and Earnings Management*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan dunia bisnis pada masa sekarang ini semakin ketat, hal ini menuntut setiap perusahaan agar dapat menciptakan suatu keunggulan kompetitif sesuai dengan bidang usaha yang dimiliki. Untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan akan cenderung menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan biasanya dilihat dari informasi keuangan yang dimiliki perusahaan (Riska & Suputra, 2019). Informasi keuangan atau informasi akuntansi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomis sebagai alat penilai kinerja perusahaan, alat bantu pengambilan keputusan operasional, taktik strategik manajerial, dan membantu perusahaan untuk memprediksikan dan melihat seberapa besar laba yang dapat dihasilkan untuk periode yang mendatang (Panjaitan & Muslih, 2019).

Untuk mengetahui informasi akuntansi perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Akan tetapi, pada prakteknya sering terjadi manajemen bertindak sesuai dengan kepentingannya sendiri yang bertentangan dengan kepentingan pemegang saham (*principal*). Hal tersebut memicu timbulnya perilaku oportunistik (menguntungkan diri sendiri) manajemen untuk melakukan praktik manipulasi laba yang sering disebut dengan manajemen laba (Lesmana et al., 2018). Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena antara pihak pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) mempunyai keinginan untuk memaksimalkan kesejahteraan masing-masing (Istiqomah, 2015).

Saat ini hampir di setiap perusahaan menerapkan pemisahan kerja antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Menurut (Gunawan et al., 2015) *Principal* yaitu menyediakan fasilitas dan dana untuk menyediakan kebutuhan operasi perusahaan, sedangkan *agent* berkewajiban

mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau perusahaan (Susilowati, 2018). Manajemen sebagai pihak untuk mengelola perusahaan secara langsung dan diyakini lebih mengetahui informasi keuangan mengenai perusahaan dari pada pemegang saham (Aryanti & Kristanti, 2017).

Terdapatnya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pihak eksternal ini mendorong manajemen perusahaan dalam memanipulasi laporan keuangan. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dengan merekayasa atau menyajikan laporan keuangan yang fiktif dapat berdampak buruk pada perusahaan itu sendiri. Citra perusahaan akan menjadi tidak baik jika perusahaan melakukan tindakan manajemen laba tersebut sehingga mengakibatkan tidak hanya satu keburukan misalnya mengurangi kepercayaan pihak eksternal yang terlibat kepada perusahaan dan juga mengakibatkan pengambilan keputusan yang akan menyesatkan seperti pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi kepada perusahaan (Panjaitan & Muslih, 2019).

Fenomena tentang praktik manajemen laba saat ini menjadi isu yang paling sering dijumpai yang disebabkan adanya bentuk kesalahan dan kelalaian dari subjek manajemen keuangan itu sendiri yang secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun faktor eksternal. Sebagai contoh salah satu kasus manajemen laba yang baru-baru ini ditemukan praktik manajemen laba di sebuah PT. Indofarma (Persero). Bermula dari adanya penelaahan Bapepam mengenai dugaan penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT. Indofarma Tbk. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan adanya overstated dalam penyajian nilai barang dalam proses pada tahun 2001 sebesar Rp 28,87 milyar. Akibatnya harga pokok penjualan mengalami understated dan laba bersih mengalami overstated dengan nilai yang sama. Bapepam memutuskan memberi sanksi administratif berupa denda sebesar Rp 500 juta kepada direksi PT Indofarma Tbk yang menjabat pada periode terbitnya laporan keuangan tahun 2001.

Salah satu kasus manajemen laba lainnya yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk. Pada audit tanggal 31

Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan laba bersih sebesar Rp. 132 milyar yang di audit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Tetapi Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar. Setelah dilakukan audit ulang pada 3 Oktober 2002, laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk disajikan kembali (restated). Keuntungan yang disajikan dalam laporan keuangan hanya sebesar Rp. 99,56 milyar atau lebih rendah Rp. 32,6 milyar dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan penyajian timbul karena adanya overstated pada nilai persediaan. Direktur produksi menerbitkan dua buah harga persediaan pada tanggal 1 dan 3 Februari 2002. Daftar harga per 3 Februari ini telah digelembungkan nilainya dan dijadikan dasar persediaan pada unit distribusi Kimia Farma per 31 Desember 2001. Tidak hanya itu saja pencatatan ganda atas penjualan juga disalah sajian oleh manajemen. Pencatatan ganda tersebut dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh akuntan sehingga tidak dapat di deteksi.

Kasus manajemen laba tersebut tentunya menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan dan dapat mengurangi kepercayaan dari masyarakat dan pihak investor khususnya. Terdapat adanya fenomena dan beberapa penelitian mengenai manajemen laba yang melibatkan variabel independen yang bermacam-macam peneliti tertarik untuk membahas faktor faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba, diantaranya adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan merupakan faktor lain yang mendorong terjadinya manajemen laba. Hasil penelitian (Anindya et al., 2020; Purnama 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba semakin besar perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva maka tindakan manajemen laba berkurang. Dan penelitian (Amelia & Hernawati, 2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian (Yanti & Setiawan, 2019) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Manajemen laba juga dapat dipengaruhi oleh Faktor lain yaitu kepemilikan oleh institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat

mengurangi manajemen laba. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik manajer (Purnama, 2017). Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil mengenai pengaruh kepemilikan institusional pada manajemen laba. Penelitian (Arnianti, 2018) Menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba, dan Hasil yang didapat dari penelitian (Rice, 2013; Purnama, 2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba hal ini mengindikasikan banyak atau sedikitnya hak suara yang dimiliki oleh institusi tidak dapat mempengaruhi tingkat besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen laba yaitu profitabilitas. Profitabilitas mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena apabila profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik dan apabila profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan dapat dikatakan buruk profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Penelitian oleh (Purnama 2017; Yanti & Setiawan, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba Namun penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2015; Anindya et al., 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Laba perusahaan yang memiliki profit yang besar tidak menutup kemungkinan akan melakukan praktik manajemen laba apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem tata kelola perusahaan yang efektif.

Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas. Pemilihan variabel tersebut dilakukan karena ketidak konsistenan hasil pada penelitian terdahulu, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali dengan tujuan untuk membuktikan ketidak konsistenan yang muncul dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan profitabilitas

terhadap manajemen laba, Perusahaan manufaktur dijadikan subjek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki resiko bisnis yang besar, sehingga fenomena manajemen laba paling mungkin terjadi di perusahaan manufaktur. Alasan lain digunakannya perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian serta komponen laba dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur disajikan secara jelas. Persaingan perusahaan manufaktur juga semakin meningkat, dengan demikian kemungkinan untuk melakukan aktivitas manajemen laba sangat besar. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019?
- c. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019?
- d. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan profitabilitas secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.
- d. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan sesungguhnya yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi Manfaat teoritis dan Manfaat praktis.

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis/Akademi

- a. Bagi Akademisi

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi tambahan wawasan dalam bidang manajemen keuangan maupun kebijakan manajemen laba, serta memberi informasi faktor faktor apa saja yang mempengaruhi yang berkaitan dengan manajemen laba dan keadaan sesungguhnya yang ada di perusahaan.

- b. Bagi para peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan atau landasan referensi dalam penelitian selanjutnya tentang pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

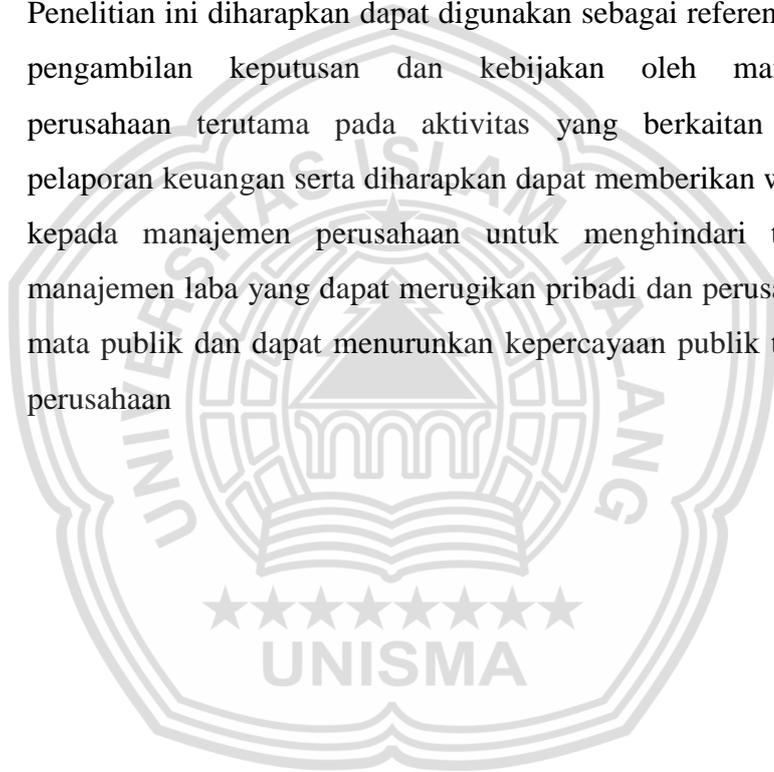
#### 1.4.2 Manfaat Praktis.

a. Bagi investor

Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat menambah kajian dan pengetahuan dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai faktor-faktor pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan oleh manajemen perusahaan terutama pada aktivitas yang berkaitan dengan pelaporan keuangan serta diharapkan dapat memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan untuk menghindari tindakan manajemen laba yang dapat merugikan pribadi dan perusahaan di mata publik dan dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis dan uji hipotesis maka berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan profitabilitas dapat dipertimbangkan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Dalam hal ini hipotesis pertama terbukti.
- b. Disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan baik kecil maupun perusahaan besar berpotensi melakukan manajemen laba. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti.
- c. Disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional di dalam perusahaan belum bekerja secara independen. Dengan demikian hipotesis kedua tidak terbukti.
- d. Disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berpotensi melakukan manajemen laba. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti.
- e. Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai adjusted  $R^2$  yaitu 17,3%. artinya variabel Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan

Profitabilitas terhadap manajemen laba hanya mampu menjelaskan pengaruh yaitu sebesar 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya :

- a. Objek dalam penelitian ini berfokus hanya pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun pengamatan yaitu 2016-2019 masih banyak objek penelitian lain seperti perusahaan jasa, asuransi, perbankan dan lainnya
- b. Variabel yang digunakan terbatas pada 3 variabel yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas sehingga nilai *R-Sqaure* yang dihasilkan hanya sebesar 17,3%.
- c. Dalam penelitian hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas sehingga variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba tidak masuk dalam penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Investor dan kreditor  
Bagi para investor dan kreditor sebaiknya lebih berhati-hati dalam dalam menentukan keputusan berinvestasi dan meminjamkan dana yang dimiliki karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba, Investor diharapkan tidak hanya berpacu pada informasi laba yang diungkapkan perusahaan tetapi sebaiknya juga memerhatikan informasi fundamental perusahaan.
- b. Bagi para peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki model penelitian dengan menambahkan variabel independen lain diluar penelitian ini agar dapat diketahui seberapa besar faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya

c. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus dapat mencegah dan mengurangi perilaku oportunistik, serta selalu mengevaluasi semua kebijakan yang diambil agar tidak melanggar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan, sehingga masyarakat atau pemegang saham tetap percaya bahwa sahamnya ditanamkan pada perusahaan tersebut



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T., & Hermanto, S. B. (2015). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Earnings Management. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 4(1), 1–19.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/393/408>
- Alvionita, I., & Taqwa, S. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure. *Simposium Nasional Akuntansi 17, 2002*, 1–23.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeO~Bis*, 10(1), 62–77. <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/1584>
- Anindya, W., Nur, E., & Yuyetta, A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–14.
- Aorora, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–13.
- Arnianti. (2018). *Pengaruh kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba*. Universitas Islam Negeri. Malang
- Aryanti, I., & Kristanti, F. T. (2017). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 66–70.
- Ermawati, E., Maslichah, & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, E-JRA Vol.(06)*, 1–16.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance* (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Irawan, W. A. (2013). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011). *Skripsi Ilmiah Universitas Diponegoro*, 66.
- Istiqomah, S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(11), 1689–1699.
- Lana, T. M., Ponto, H. R., & Rasyid, A. (2017). *Pengaruh Kecakapan Manajerial , Rasio Leverage , Dan Ukuran Perusahaan*. 5(September), 8–19.
- Lesmana, ihwan satria, Oktaviani, L., & Bahits, A. (2018). *Penerapan Good Corporate Governance Dan Free Cash Fow Terhadap Manajemen Laba*. 3(2), 119–133.
- Lukviarman,Niki. 2016. *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intemedia
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20.
- Pratama, M. Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JOMFekom*, 4(1), 843–857. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Rahma, N. Z. (2019). Analisi pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*.
- Rice. (2013). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan terhadap rindakan Manajemen Laba. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 41–50.
- Riska, N. K., & Suputra, I. D. . D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1938. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p10>
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 161–180.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulistyanto, H.Sri (2018). *Manajemen Laba : Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT.Grasindo

- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Susilowati. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efektivitas, Komite Audit, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Instiusional, dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba*. 2013, 14–40.
- Yanti, T. R., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 708. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p26>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diakses tanggal 18 Desember 2020)

